

SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN PENILAIAN KINERJA GURU MENGGUNAKAN METODE PROFIL MATCHING PADA SMP NEGERI 4 SAMARINDA

Gusti Hepdalianyah¹⁾

^{1,2}Sistem Informasi, STMIK Widya Cipta Dharma
^{1,2,3}Jl. M. Yamin No.25, Samarinda, 75123
E-mail : Gusty_lian@yahoo.co.id¹⁾

ABSTRAK

Sistem Pendukung Keputusan Penilaian Kinerja Guru Menggunakan Metode Profile Matching Pada SMP Negeri 4 Samarinda Merupakan Suatu Sistem yang sering Digunakan Sebagai Mekanisme Dalam Pengambilan Keputusan dengan Mengasumsikan Bahwa Terdapat Tingkat Variabel Prediktor Yang Ideal Yang Harus Dipenuhi Oleh Subyek Yang Diteliti, Sehingga Membantu Dan Memudahkan Dalam Menentukan Keputusan Guru Yang Layak Menerima Penghargaan dari sekolah sesuai kebijakan yang diterapkan oleh sekolah, Selain Itu Data Dapat Diakses Oleh Beberapa *User*. Pada Sistem Ini Menu hanya dapat diakses oleh *user* tertentu yaitu,

Administrator, Staf Tata Usaha dan Kepala sekolah.

Penelitian dilakukan Di SMP Negeri 4 Samarinda, Metode pengumpulan data yang dilakukan adalah wawancara, pengamatan langsung, studi pustaka. Perangkat lunak yang digunakan dalam membangun Aplikasi ini adalah *Microsoft visual basic 6.0*, dan menggunakan *Microsoft acces* sebagai *Data base*, Metode pengujian yang digunakan adalah Metode pengujian *Black box* dan pengujian *White box*.

Dari penelitian menghasilkan Sebuah Sistem Pendukung Keputusan Penilaian Kinerja guru Menggunakan Metode Profile Matching Pada Smp Negeri 4 Samarinda, penilaian guru yang diperoleh dari sistem dapat ditampilkan secara detail sesuai proses perhitungannya sehingga dari laporan dapat dilihat detail proses dan juga hasil penilaian secara lengkap

Kata Kunci: *Spk penilaian kinerja guru menggunakan metode profile matching pada smp negeri 4 samarinda*

1. PENDAHULUAN

Dalam lingkungan perusahaan atau organisasi, komputer merupakan alat bantu yang mutlak diperlukan sehingga penerapan sebuah sistem berbasis komputer menjadi kebutuhan pokok dan memberikan keunggulan kompetitif. Bantuan Tunjangan Guru adalah subsidi tunjangan yang diberikan kepada guru yang berstatus yang memiliki sertifikat pendidik (PNS ataupun non PNS). Dalam instansi pendidik memiliki guru yang cukup banyak, proses evaluasi (Penilaian) kinerja guru relatif sering dilakukan sehingga sekolah memerlukan prosedur yang baku dalam menetapkan persyaratan bagi seorang guru untuk mendapatkan tunjangan.

Masalah yang terjadi dalam proses evaluasi (Penilaian) kinerja guru diantaranya adalah subyektifitas pengambilan keputusan akan terasa, terutama jika beberapa guru yang ada memiliki kemampuan (dan beberapa pertimbangan lain) yang tidak jauh berbeda. Proses evaluasi (penilaian) yang rumit yang terjadi sekarang umumnya adalah adanya guru yang mendapatkan tunjangan fungsional dengan hanya melihat pada kriteria tertentu saja, tetapi guru tersebut belum tentu unggul pada beberapa kriteria-kriteria yang lain, akan tetapi tetap mendapat tunjangan fungsional. Jika proses pengambilan keputusan ini dibantu oleh sebuah

sistem pendukung keputusan maka proses pelaksanaan pemilihan seluruh guru non PNS dapat sesuai dengan kriteria-kriteria yang telah ditentukan. Dari penjabaran tersebut, hal yang menjadi latar belakang masalah pada penelitian ini adalah bagaimana Sistem Pendukung Keputusan dapat digunakan sebagai alat untuk mengevaluasi kinerja guru, sehingga nantiya kepala sekolah selaku pengambil keputusan dapat melakukan pengambilan keputusan yang tepat terhadap penilaian kinerja guru

2. RUANG LINGKUP PENELITIAN

1. Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar Belakang yang telah diuraikan diatas, maka masalah yang mendasari penelitian ini adalah sebagai berikut :

Bagaimana Membangun Sistem Pendukung Keputusan Penilaian Kinerja Guru Dengan Menggunakan Metode *Profile Matching* Pada SMP Negeri 4 Samarinda?"

3. BAHAN DAN METODE

Untuk mendukung analisa atas hasil penelitian dan memperoleh gambaran yang jelas serta kemudahan dalam penulisan maka pada bab ini berisikan penjelasan tentang landasan-landasan teori yang akan dipergunakan yang diambil dari pengertian-pengertian yang sudah dibakukan:

3.1 Kajian Empirik

Beberapa kajian empirik yang menjadi acuan dalam penulisan ini, penjelasannya sebagai berikut :

Tabel 2.1 Kajian Empirik

No	Nama Penulis dan Tahun Penulisan	Judul	Metode Yang Digunakan
1	Rinaldo B. (2015)	Sistem Pendukung Keputusan penilaian kinerja guru dengan menggunakan metode <i>Simple Additive Weighting</i> (SAW)	Metode <i>Simple Additive Weighting</i> (SAW)
2	Vera Salman (2014)	Sistem Pendukung Keputusan penilaian kinerja guru dengan menggunakan metode <i>profile matching</i> pada SDN 027 Samarinda Ilir	Metode <i>profile matching</i>

Sumber : rinaldo 2015

3.2 Tujuan Sistem Pendukung Keputusan

Menurut Turban (2011), Tujuan dari Sistem Pendukung Keputusan:

1. Membantu Manajer dalam pengambilan keputusan atau masalah semi terstruktur.
Memberikan dukungan atas pertimbangan manajer dan bukannya menggantikan fungsi manajer.
Meningkatkan efektifitas keputusan yang diambil manajer lebih dari pada perbaikan efisiennya.
1. Kecepatan komputasi. Komputer memungkinkan para pengambil keputusan untuk melakukan banyak komputasi secara cepat dan biaya yang rendah.
2. Peningkatan produktivitas. Membangun satu kelompok pengambil keputusan, terutama para pakar, bisa mahal. Pendukung terkomputerisasi bisa mengurangi ukuran kelompok dan memungkinkan para anggotanya untuk berada diberbagai lokasi yang berbeda-beda.
3. Dukungan kualitas. Komputer bisa meningkatkan kualitas keputusan yang dibuat.
4. Berdaya saing. Manajemen dan pemberdayaan sumber daya perusahaan.

3.2 Alat Bantu Pengembangan Sistem

Untuk membantu pengembangan dari sistem, ada beberapa hal alat bantu (simbol) yang dapat digunakan di dalam tahap pengembangan suatu sistem diantaranya :

1. Flowchart

SIMBOL	NAMA	FUNGSI
	Terminal	Menyatakan permulaan atau akhir suatu program.
	Garis Alir (Flow Line)	Menyatakan jalannya arus pada suatu proses.
	Terminator	Menyatakan penyediaan tempat penyimpanan suatu pengolahan untuk member nilai awal.
	Process	Menyatakan suatu tindakan (proses) yang dilakukan oleh komputer.
	Input/Output Data	Menyatakan proses input atau output tanpa tergantung jenis peralatannya.
	Decision	Menunjukkan suatu kondisi tertentu yang akan menghasilkan dua kemungkinan jawaban... ya/tidak.

Menurut Suyanto (2004) *Flowchart* merupakan bagan yang menjelaskan secara rinci langkah-langkah atau urutan-urutan instruksi dari proses suatu program. Simbol dalam *flowchart* dapat dilihat pada Tabel 2.3

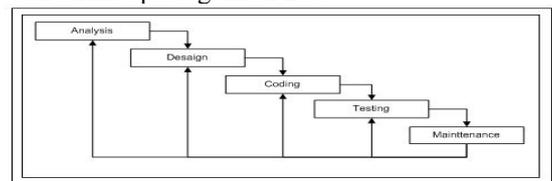
Sumber : M.Suyanto, 2004, *Analisis & Desain Aplikasi Multimedia untuk Pemasaran*

3.3 Metode Pengembangan Sistem

Metode pengembangan sistem merupakan metode yang digunakan untuk merancang dan menganalisa suatu sistem. adapun metode pengembangan sistem yang dipakai adalah :

3.4 Metode Air Terjun

Menurut Jogiyanto (2005), Metode ini merupakan metode yang sering digunakan oleh penganalisa sistem pada umumnya. Inti dari metode *waterfall* adalah pengerjaan dari suatu sistem dilakukan secara berurutan atau secara *linear*. Jadi jika langkah satu belum dikerjakan maka tidak akan bisa melakukan pengerjaan langkah 2, 3 dan seterusnya. Secara otomatis tahapan ke-3 akan bisa dilakukan jika tahap ke-1 dan ke-2 sudah dilakukan dan terlihat pada gambar 2.8.



Gambar 2.8 Metode *Waterfall*

Sumber: Jogiyanto, 2005, *Analisa dan Desain Sistem Informasi*

1. Analisis

Dalam menganalisis masalah yang sedang dihadapi oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Kutai Kartanegara tersebut dan mencoba mencari solusi yang efektif dan efisien melalui sebuah pengembangan sistem yang baru demi mempermudah dalam menjalankan operasional para operator sistem.

2. Design

Design ini bertujuan untuk memberikan gambaran umum tentang sistem yang diusulkan.

3. Coding

Coding merupakan penerjemahan *design* dalam bahasa yang bisa dikenali oleh komputer. Dilakukan oleh *programmer* yang akan menterjemahkan transaksi yang diminta oleh *user*. Tahapan ini lah yang merupakan tahapan secara nyata dalam mengerjakan suatu sistem. Dalam artian penggunaan komputer akan dimaksimalkan dalam tahapan ini. Pengkodean peta pada sistem informasi geografis lokasi wisata Kabupaten Kutai Kartanegara memanfaatkan *Google Maps API* dan *javascript*.

4. Testing

Setelah program selesai dibuat, selanjutnya hal yang perlu dilakukan ialah pengujian (*Testing*). Adapun metode yang digunakan untuk melakukan pengujian dalam perancangan sistem ini ialah

1. Black Box Testing

Black Box testing menyinggung uji coba yang dilakukan pada *interface software*. Pengujian *blackbox* berfokus pada persyaratan fungsional perangkat lunak. Pengujian ini memungkinkan analisis sistem memperoleh kumpulan kondisi *input* yang akan mengerjakan seluruh keperluan fungsional program. Untuk mempermudah dalam proses pengujian maka perlu dibuatnya suatu *tabel* pengujian yang digunakan sebagai tolak ukur atau acuan dalam pengujian sistem tersebut.

2. White Box Testing

Pada tahap pengujian *white box* ini menyinggung tentang pengujian pada koding-koding yang ada pada sistem. Sehingga sistem tersebut akan teruji dan dapat di pergunakan secara optimal.

3. Beta Testing

Pengujian *Beta Testing* adalah dimana penelitian memberikan kepada 5 orang kuisisioner atau lebih serta meminta pendapat mereka bila menemukan kesalahan dan memberikan saran untuk pengembangan aplikasi ini kedepannya. Pengujian beta dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana kualitas dari perangkat lunak yang dibangun, apakah sudah sesuai dengan harapan atau belum.

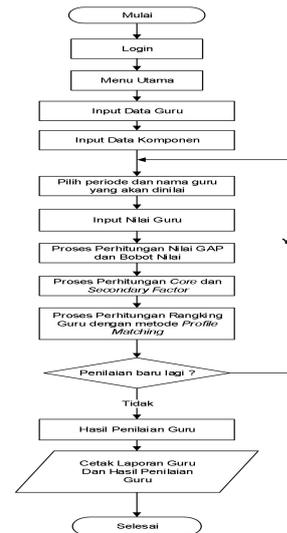
5. Maintenance

Pada tahapan pemeliharaan dilakukan setelah pengujian pemeliharaan beberapa alasan yaitu :

1. Kemungkinan sistem masih menyisahkan masalah-masalah yang tidak terdeteksi selama masa pengujian sistem.
2. Adapun perubahan bisnis atau lingkungan ataupun permintaan kebutuhan baru.
3. Kinerja sistem yang jadi menurun sehingga memungkinkan perubahan-perubahan dalam pelaksanaan program.

4. RANCANGAN SISTEM/APLIKASI

1. Flowchart



2. Design Database

Adapun basis data yang di perlukan dalam pengolahan data ini adalah sebagai berikut :

1. Tabel Data Guru

Nama Tabel : guru

Primary Key : Nip

Keterangan : Untuk menampung data guru.

Tabel 4.1 Struktur Tabel liputan wisata

No	Field	Type	Size	Description
1	Nip	Text	10	Nip guru
2	Nama	Text	30	Nama
3	jenis_kelamin	Text	15	Jenis kelamin
4	tempat_lahir	Text	50	Tempat lahir
5	tgl_lahir	Date/Time	15	Tanggal lahir
6	Alamat	Text	30	Alamat lengkap
7	Telepon	Text	15	Nomor telepon
8	tgl_bekerja	Text	15	Tgl bekerja
9	Jabatan	Number	1	Jabatan
10	Pangkat	Text	30	Pangkat
11	Golongan	Text	20	golongan

3. IMPLEMENTASI

Hasil implementasi berdasarkan analisis dan perancangan adalah sebagai berikut :

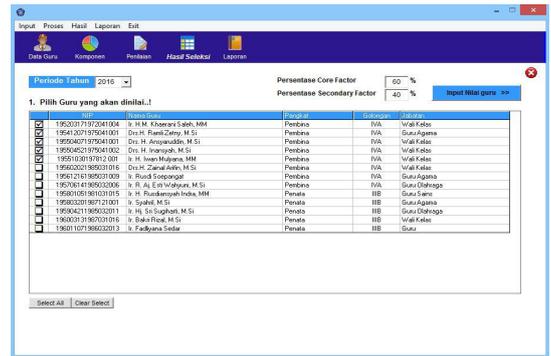
1. Halaman Menu Utama



4. Proses Penilaian

Gambar 4.5 Tampilan Halaman Pengunjung

Pada gambar 4.5 merupakan design tampilan menu utama, disini pengguna dapat memilih tombol menu yang ada di menu utama.



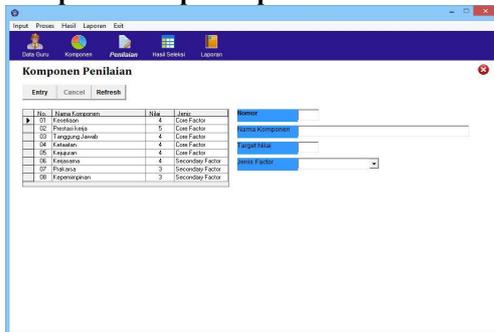
2. Tampilan Master Guru



Gambar 4.6 Tampilan Halaman master guru.

Pada gambar 4.20 adalah *form* pertama dalam proses penilaian guru, *admin* dapat memilih nama guru yang akan diproses untuk penilaian kinerjanya. Setelah itu maka selanjutnya adalah menginputkan nilai untuk setiap guru yang akan diproses penilaiannya. Nilai yang dimasukan sesuai dengan kategori penilaiannya.

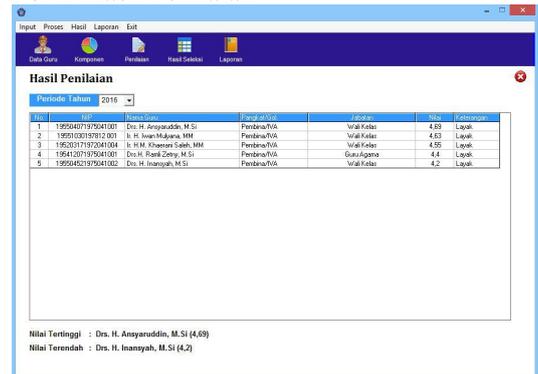
3. Tampilan Komponen penilaian



Gambar 4.7 Tampilan Komponen penilaian

Pada gambar 4.7 data kriteria *admin* dapat memberikan nilai target pada setiap komponen penilaian. Komponen yang ada pada *form* ini memiliki delapan komponen penilaian. Pada form ini terdapat keterangan tentang nomor urut, nama komponen, target bobot nilai dan jenis *factor* dari komponen tersebut

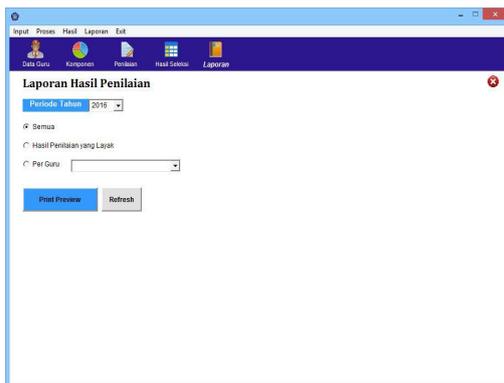
4. Form Hasil Penilaian



Pada gambar 4.25 adalah *form* hasil penilaian. Pada *form* ini admin dapat melihat hasil perangkingan dari nilai tertinggi ke nilai terendah pada periode bulan dan tahun yang telah ditentukan.

5. Form Hasil Penilaian

Jika ingin mencetak laporan hasil penilaian guru maka klik menu laporan dan nanti akan masuk ke form untuk mencetak laporan. Pada form tersebut terdapat pilihan untuk mencetak laporan daftar guru, laporan semua hasil penilaian guru, laporan guru yang mendapatkan status layak dan laporan detail per masing-masing guru. Laporan tersebut dapat dicetak berdasarkan periode tahun. Berikut ini adalah bentuk *form* laporan dan hasil laporan yang dicetak.



Berikut ini adalah tampilan bentuk laporan yang dihasilkan oleh form laporan diatas. Laporan tersebut adalah sebagai berikut :



No.	No. Berkas Pegawai	Nama	Fungsi/ Jabatan	Jabatan	Tipe	Keunggulan
1	1950002019050000	Dr. H. Sunanda, MEd	Penilaian	Wakil Kepala	LSP	Layak
2	1950011701200000	D. H. H. Khasanah, LSP, MEd	Penilaian	Wakil Kepala	LSP	Layak
3	1950000001010000	D. H. H. Nurul Hudaib, MEd	Penilaian	Wakil Kepala	LSP	Layak
4	1950137012000000	Dr. H. Rani, S.Pd, MEd	Penilaian	Wakil Kepala	LSP	Layak
5	1950000001000000	Dr. H. Sunanda, MEd	Penilaian	Wakil Kepala	LSP	Layak

Jakarta, Minggu, 24 Juli 2016

Dr. Ruzita Rizki, Kemas, S.Pd, M.Ed
Kepala Sekolah SMPN 4 Samudra

1. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Sistem pendukung keputusan ini dibuat untuk membantu proses penilaian guru untuk nantinya menjadi dasar kebijakan bagi kepala sekolah agar guru yang dinilai berprestasi bisa mendapatkan penghargaan sesuai kinerjanya.
2. Sistem pendukung keputusan ini memiliki kriteria-kriteria yang dapat dirubah bobot nilainya secara dinamis sesuai yang dibutuhkan SMP Negeri 4 sehingga hasil penilaian bisa selalu di-update sesuai kebutuhan penggunaanya.

Hasil penilaian guru yang diperoleh dari sistem dapat ditampilkan secara detail sesuai proses perhitungannya sehingga dari laporan tersebut dapat dilihat detail proses dan juga hasil penilaian secara lengkap.

1. SARAN

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka penulis ingin menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Metode yang digunakan pada sistem ini adalah metode *profile matching*. Untuk pengembangannya nanti bisa menambahkan metode penilaian yang lain sehingga hasil penilaian guru dapat saling dibandingkan untuk memperkuat proses pengambilan keputusannya
2. Aspek penilaian pada sistem ini bisa ditambahkan lagi sehingga untuk proses penilaiannya bisa menghasilkan data penilaian yang lebih akurat
3. Dengan adanya aplikasi yang telah dibangun oleh penulis dapat juga dikembangkan lagi dengan menggunakan media internet sehingga aplikasi bisa diakses dimana saja dan kapan saja.

2. DAFTAR PUSTAKA

3. Bin Ladjamudin, Al Bahra, 2006, *Analisis dan Desain Sistem Informasi*, Tangerang : Penerbit Graha Ilmu
4. Bourgeois, R, 2007, *Analytical Hierarchy Process : an Overview*, Bogor : UNCAPSA – UNESCAP..

5. Hermawan, Julius, 2007, *Membangun Decision Support System*, Yogyakarta: Penerbit Andi Offset.
6. Jogiyanto, 2007, *Analisa sistem informasi*
7. Jogiyanto, 2007, *Analisis & Desain Sistem Informasi*, Yogyakarta : Penerbit Andi
8. Koswara, Eko, 2011, *Visual Basic 6 Beginner Guide*, Yogyakarta: Penerbit Mediakom.
9. Kusrini, 2009, *Konsep Model Pengambilan Keputusan*.
10. Kusrini, 2007, Simon 2007, *Keputusan*
11. Kusrini, 2007, dan jogiyanto 2008, *Pengertian Sistem*.
12. Kusrini, 2007, *Tahapan Pembuatan Keputusan*
13. Kusrini, 2007, *Profile matching, Tabel 2.2 bobot nilai Gap*
14. Kusrini. 2007. *Konsep dan Aplikasi Sistem Pendukung Keputusan*. Yogyakarta : Penerbit Andi
15. Ladjamuddin, 2006, *Flowchart*
16. Madcoms, 2008, *Microsoft Access 2007*, Yogyakarta : Penerbit Andi
17. Nursal S.kom, 2007, *Microsoft Visual Basic 6.0*
18. Pendidikan dan Kebudayaan, 2012, *Penilaian*
19. Pendidikan dan Kebudayaan, 2012, *Penilaian Kinerja Guru*
20. Pressman, 2007, *Model waterfall, Prototyping, Metode Pengujian Sistem*,
21. Pressman, 2007, *Pengujian Blackbox, Pengujian Whitebox*
22. Pressman, Roger S. 2007, *Rekayasa Perangkat Lunak*, Yogyakarta: Penerbit Andi.
23. Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Samarinda, 2014,
24. Sofyandi, 2008, *Penilaian Kinerja*
25. Srimindarti, 2006, *Kinerja*.
- 26.
27. Turban, 2011, Kusrini, 2009, *Sistem Pendukung Keputusan*
- 28.
29. Turban, 2011, *Tujuan ; Sistem Pendukung Keputusan*
30. Turban, 2011, *Decision Support System and Intelligent System*, Yogyakarta : Penerbit Andi